

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan *Dialectical Behavior Terapi* pada ketiga klien telah disesuaikan dengan perencanaan yang dibuat merupakan aplikasi dari rencana tindakan yang telah disusun. Dalam laporan studi kasus ini semua intervensi dapat dilaksanakan tepat waktu serta mendapat hasil yang maksimal. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan keperawatan sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam rencana tujuan. Evaluasi pada diagnosa dapat dipantau dari perubahan perilaku klien, sehingga dari semua masalah dapat teratasi semua tercapai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan keadaan klien memerlukan tindakan yang intensif dan membutuhkan waktu yang lama, maka pelaksanaan rencana perawatan selanjutnya dilanjutkan oleh perawat ruang rawat inap bangsal Kutilang RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu.

Pelaksanaan tindakan keperawatan *Terapi Dialectical Behavior* pada Tn. S, Tn. H dan Tn. F sudah sesuai dengan rencana tindakan terhadap pasien semua dapat dilaksanakan yakni dalam 4 kali pertemuan dalam 4 hari. Pelaksanaan tindakan DBT telah dilakukan pada diagnosa prioritas Resiko Prilaku Kekerasan, dan pelaksanaan telah sesuai dengan prosedur pelaksanaan terapi, pelaksanaan tindakan terapi *DBT (Dialectical Behavior Therapy)* tersebut telah dilakukan secara maksimal sesuai dengan prosedur pelaksanaan.

Observasi diakhir kegiatan langsung dilakukan terhadap 3 orang pasien yaitu pada Tn. S, Tn. H dan Tn. F, dalam pengamatan secara obyektif terlihat semua pasien bersemangat, ekspresi wajah lebih bersahabat, dapat tertawa dengan lepas, dan mengatakan tidak berguna jika memikirkan hal-hal yang membuatnya marah, pikiran ingin lebih focus pada bagaimana menjadi lebih baik dan lebih sabar, dan mengatakan ingin lebih berguna dan ingin dihargai

dalam lingkungan keluarga, karena itu kegiatan yang telah didapatkan akan dipraktikkan dalam jadwal kegiatan harian pasien.

## **B. Saran**

Penyusun berharap pelaksanaan agar asuhan keperawatan khususnya keperawatan jiwa dapat dilaksanakan oleh perawat jiwa terhadap pasien-pasien yang dirawat secara optimal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh institusi sehingga dapat mencapai tujuan antara lain meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan rumah sakit, meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap profesi keperawatan, meningkatkan hasil asuhan keperawatan dengan efektifitas tinggi, membantu meningkatkan kondisi pasien, dan meningkatkan kemandirian pasien dalam hal perawatan dan pengobatan pasien.